



Disusun oleh : Bagian Data dan Informasi



**Kepala Dewan** Komisioner OJK, Wimboh Santoso (*tengah*), memukul gong sebagai tanda pembukaan Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) XVI di Auditorium Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Selasa (12/9). Pembukaan acara itu juga dihadiri Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang P. S. Brodjonegoro (*tiga dari kiri*).

### ▶ KEUANGAN SYARIAH

## Perbankan Syariah Butuh Variasi Produk

SOLO—Keuangan syariah telah hadir selama lebih dari dua dekade tapi *market share* perbankan syariah hanya 5,42%. Hal ini karena perbankan syariah kurang kompetitif dan produknya kurang variatif.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso, menyampaikan produk keuangan syariah masih terbatas sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih bank konvensional.

Menurut dia, pertumbuhan perbankan syariah yang cukup pesat beberapa waktu terakhir perlu diwaspadai karena ada yang hanya kejar setoran.

Alasan kejar setoran membuat beberapa nasabah yang sudah ditolak oleh bank konvensional dan lari ke bank syariah, diterima sehingga menyebabkan pengembalian pembiayaan macet.

"Potensi Indonesia sangat besar tapi masih butuh edukasi kepada masyarakat dan menyediakan akses, khususnya bagi masyarakat ekonomi bawah. Pembangunan keuangan syariah tidak melulu lembaga tapi perlu pengembangan masyarakat. Jika masyarakat berkembang, keuangan syariah juga akan berkembang," ungkap Wimboh saat memberi sambutan di Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) XVI di Auditorium Universitas Sebelas Maret, Selasa (12/9).

Hingga Juni 2017, sektor perbankan syariah didukung 13 bank umum syariah, 21 unit usaha syariah (UUS), dan 167 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Pertumbuhan rata-rata aset (*yoy*) mencapai 25,02% dalam lima tahun terakhir.

Dengan total aset Rp387,87 triliun, industri perbankan syariah mampu mengelola

hampir 23,9 juta rekening dana masyarakat. Perbankan syariah didukung kurang lebih 2.600 kantor jaringan di seluruh Indonesia. Sedangkan, aset perbankan syariah mencapai 5,42% dibandingkan total aset perbankan di Indonesia.

### Industri Halal

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PNN) atau Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bambang P. S. Brodjonegoro, mengatakan belum maksimalnya pengembangan industri keuangan syariah karena dunia usaha yang dijalankan wirausaha muslim, industri halal, dan industri berbasis syariah terbatas. Oleh karena itu, perlu ada penguatan sektor riil di industri halal dan berbasis syariah.

"Dengan adanya KNKS [Komite Nasional Keuangan Syariah] sosialisasi akan dilakukan lebih gencar dengan menyentuh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat menumbuhkan keinginan masyarakat menjadi debitur perbankan syariah," kata dia.

Selain itu, perbaikan kurikulum keuangan dan ekonomi syariah di universitas karena masih ada gap antara lulusan dengan kebutuhan industri. Lantaran itu, FREKS XVI diharapkan memberi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

"Sebelumnya sudah muncul banyak ide yang menjadi instrumen keuangan tambahan di keuangan syariah karena makin banyak instrumen makin baik untuk mengembangkan keuangan syariah. Diharapkan ke depan, lembaga keuangan syariah bisa berkontribusi dalam pembiayaan pembangunan pemerintah," imbuhnya. (Asiska Riviyastuti)

## Jabulasi Verifikasi

Media  Kompas  Suara Merdeka  Jawa Pos  Solopos  Joglosemar  Kedaulatan Rakyat  
 Republika  Pikiran Rakyat  Media Indonesia  Seputar Indonesia  
 Lainnya, sebutkan .....

Tanggal 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

 Tahun 

2	0	1	7
---	---	---	---

Halaman 

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	XVIII	XIX	XX	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J

